

**STUDI PENGEMBANGAN MODEL KETELADANAN SIMBOLIK
BERBASIS *E-COMIC* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
RADIKALISME SEJAK DINI**

**(Penelitian dan Pengembangan di Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Talaga
Kabupaten Majalengka)**

DISERTASI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Umum dan Karakter**



oleh

**Purwati
NIM 1906514**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**STUDI PENGEMBANGAN MODEL KETELADANAN
SIMBOLIK BERBASIS *E-COMIC* SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN RADIKALISME SEJAK DINI
(Penelitian dan Pengembangan di Kelas V Sekolah
Dasar Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka)**

Oleh
Purwati

S. Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2015
M. Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2018

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
Pendidikan (Dr.) pada Sekolah Pascasarjana

© Purwati 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau
sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

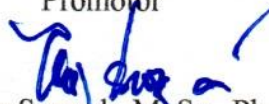
PURWATI

**STUDI PENGEMBANGAN MODEL KETELADANAN SIMBOLIK
BERBASIS *E-COMIC* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
RADIKALISME SEJAK DINI**

**(Penelitian dan Pengembangan di Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Talaga
Kabupaten Majalengka)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing dan penguji:

Promotor



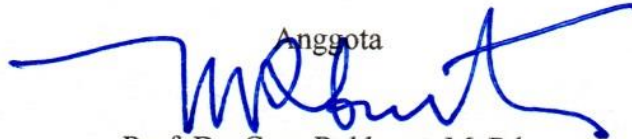
Prof. Ace Suryadi, M. Sc., Ph. D.
NIP 195207251978031001

Ko-Promotor



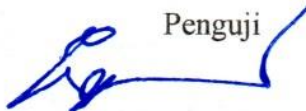
Prof. Dr. Kama Abdul Hakam, M. Pd.
NIP 195512151980021001

Anggota



Prof. Dr. Cece Rakhmat, M. Pd.
NIP 920220519520422101

Penguji



Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, S. H., Drs., M. Pd., M. Si.
NIP 196106181987031002

Penguji



Dr. Epin Saepudin, M. Pd.
NIP 116110011

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter



Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, S. H., Drs., M. Pd., M. Si.
NIP 196106181987031002

ABSTRAK

Fenomena intoleransi di kalangan siswa kelas V Sekolah Dasar menjadi masalah besar karena intoleransi yang dibiarkan sejak dini memudahkan penyebaran radikalisme. Rendahnya kognitif dan sikap toleransi akan semakin buruk kondisinya jika dibiarkan saja. Masalah ini semakin rumit ketika tidak ada program khusus pencegahan radikalisme pada masa sebelum dan saat pandemi, serta pendidikan karakter kurang optimal di masa pandemi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui realitas radikalisme di kalangan siswa, realitas model empirik, pengembangan model keteladanan simbolik berbasis *e-comic*, dan keefektifan model tersebut dalam membangun karakter toleransi untuk pencegahan radikalisme. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. Hasil penelitian menunjukkan: intoleransi siswa berbentuk kekerasan verbal, fisik, dan psikis terjadi sehingga berpotensi mudahnya penyebaran radikalisme; model empirik belum sesuai dengan dimensi *meaning* (*expression, experience, selective elaboration*, dan *rule, logic* atau *principle*); model keteladanan simbolik dikembangkan dengan melibatkan *e-comic* mulai dari fase *attention, retention, motivation*, sampai fase *motor reproduction*, serta *e-comic* berisi cerita yang biasa dijumpai siswa seperti perbedaan agama, suku, pendapat, keinginan, dan kemampuan; model ini efektif menanamkan karakter toleransi pada level informasi dan cukup efektif pada level sikap; kognitif dan sikap toleransi di kelas eksperimen meningkat secara signifikan dan menurun secara signifikan di kelas kontrol. Model keteladanan simbolik berbasis *e-comic* relevan dengan dimensi *meaning* sehingga ketujuh indikator toleransi muncul dalam diri siswa yang meliputi kemampuan mengendalikan diri, berpikiran terbuka, menerima *zero tolerance*, bersikap kritis dan positif, tidak mudah menghakimi, berprasangka baik, serta menjunjung nilai setara, peduli, dan adil.

Kata Kunci: *e-comic, intoleransi, model keteladanan simbolik, radikalisme, toleransi*

ABSTRACT

The phenomenon of intolerance among grade V elementary school students is a big problem because left unchecked intolerance will facilitate the spread of radicalism. Low cognitive and tolerance conditions will get worse if not treated. This problem becomes even more complicated when there is no special program to prevent radicalism, and character education is less than optimal. This study aims to know the reality of radicalism among students and the empirical model, the development of symbolic modeling based on e-comic, and the effectiveness of this model. This research uses Research and Development. The results of this research: student intolerance in the form of verbal, physical, and psychological violence occurs so that it has the potential to spread radicalism easily; the empirical model is not yet relevant to the dimensions of meaning (expression, experience, selective elaboration, and rule, logic or principle); the symbolic modelling was developed by involving e-comics, starting from the attention, retention, motivation, and motor reproduction, e-comics contain stories that students commonly encounter, such as differences in religion, ethnicity, opinions, desires, and abilities; this model effectively instills tolerance at the information level and is quite effective at the attitude level; cognitive and tolerance attitudes in the experimental class increased significantly. The symbolic modelling is relevant to the dimensions of meaning so that the seven indicators of tolerance appear in students, which include the ability to control themselves, be open-minded, accept zero tolerance, be critical and positive, not easily judge, not easily suspicious, and uphold equal, caring, and fair values.

Keywords: *e-comic, intolerance, symbolic modeling, radicalism, tolerance*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
MOTO	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	12
1.3 Rumusan Masalah Penelitian	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian.....	14
1.6 Struktur Organisasi Disertasi.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
2.1 Makna Radikalisme	16
2.1.1 Radikalisme dalam Perspektif Akademisi	16
2.1.2 Perspektif UU (Undang-Undang).....	19
2.1.3 Perspektif Kamus Bahasa Indonesia.....	19
2.1.4 Perspektif Filsafat	20
2.1.5 Perspektif Sejarah	20
2.1.6 Perspektif Agama.....	21
2.2 Karakteristik Manusia Penganut Radikalisme.....	22
2.3 Faktor Penyebab Terpapar Radikalisme.....	26
2.4 Proses Masuknya Radikalisme dalam Diri.....	29

2.5	Radikalisme menurut Perspektif General Education.....	32
2.5.1	Radikalisme dalam Kajian Makna Sinoptik	32
2.5.2	Radikalisme dalam Kajian Makna Simbol	34
2.5.3	Radikalisme dalam Kajian Makna Empirik.....	35
2.5.4	Radikalisme dalam Kajian Makna Sinoetik	36
2.5.5	Radikalisme dalam Kajian Makna Etika	37
2.5.6	Radikalisme dalam Kajian Makna Estetika.....	37
2.6	Radikalisme menurut Perspektif Pendidikan Karakter.....	38
2.7	Hubungan Radikalisme dan Intoleransi.....	42
2.8	Bahaya Radikalisme bagi Perkembangan Karakter Siswa SD	45
2.9	Toleransi sebagai Karakter Esensial Pencegah Radikalisme.....	50
2.10	Hakikat Model Pembelajaran	55
2.10.1	Hakikat Model	55
2.10.2	Hakikat Pembelajaran.....	56
2.10.3	Hakikat Model Pembelajaran	57
2.11	Fungsi Model Pembelajaran	58
2.12	Jenis Model Keteladanan.....	60
2.13	Pengertian Model Keteladanan Simbolik.....	60
2.14	Karakteristik Model Keteladanan Simbolik	62
2.15	Sintak Model Keteladanan Simbolik.....	64
2.16	Kelebihan dan Kekurangan Model Keteladanan Simbolik	65
2.17	Pengertian <i>E-Comic</i>	66
2.18	Fungsi <i>E-Comic</i> dalam Pembelajaran	67
2.19	Kelebihan dan Kekurangan <i>E-Comic</i> dalam Pembelajaran....	67
2.20	Konsep Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i> dalam Mencegah Radikalisme di SD	69
2.21	Karakteristik Siswa Kelas V SD Menurut Pandangan Psikologis-Pedagogis.....	71
2.22	Karakteristik Siswa Kelas V SD Menurut Pandangan Sosiologis-Antropologis.....	72

2.23	Landasan Teori Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i> dalam Mencegah Radikalisme di SD	73
2.23.1	Teori Belajar Sosial (Bandura)	73
2.23.2	Teori Enam Makna Esensial (Phenix)	75
2.23.3	Teori Internalisasi Nilai	77
2.23.4	Teori Domain Afektif	79
2.23.5	Teori Karakter Baik (Lickona)	79
2.23.6	Teori Taksonomi Bloom Terbaru	80
2.23.7	Teori Sistem Pembelajaran (Gerlach & Ely)	81
2.24	Hakikat Pendidikan Karakter	81
2.24.1	Makna Karakter	81
2.24.2	Makna Pendidikan Karakter	83
2.25	Hakikat <i>General Education</i>	87
2.26	Hubungan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Umum dalam Mencegah Radikalisme di SD	92
2.26.1	Perspektif Tujuan	92
2.26.2	Perspektif Kurikulum	93
2.26.3	Perspektif Proses Pembelajaran	94
2.26.4	Perspektif Penilaian	96
2.27	Konsep Teoretis Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i>	96
2.27.1	Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i> Menurut Makna Simbol	98
2.27.2	Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i> Menurut Makna Sinoptik	99
2.27.3	Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i> Menurut Makna Sinoetik	99
2.27.4	Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i> Menurut Makna Etika	100
2.27.5	Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i> Menurut Makna Estetika	100
2.27.6	Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i>	

Menurut Makna Empirik	101
2.28 Penelitian Terdahulu yang Relevan	102
2.29 Kerangka Penelitian.....	105
2.30 Hipotesis Penelitian	106
BAB III METODE PENELITIAN.....	107
3.1 Penemuan Model Empirik.....	108
3.2 Pengembangan Model Hipotetik	109
3.3 Hasil Model Aplikatif.....	110
3.4 Metode Penelitian	111
3.5 Desain Penelitian	115
3.6 Populasi dan Sampel.....	117
3.7 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian	118
3.7.1 Sumber Data.....	119
3.7.2 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	120
3.8 Tahap Analisis, Interpretasi, dan Validasi Data	128
3.9 Definisi Operasional.....	136
3.10 Operasional Penelitian.....	137
3.10.1 Lokasi Penelitian	137
3.10.2 Jadwal Penelitian	139
3.11 Uji Hipotesis.....	139
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	141
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian dan Latar Belakang Siswa.....	141
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	141
4.1.2 Latar Belakang Siswa.....	143
4.2 Temuan dan Pembahasan Penelitian	145
4.2.1 Realitas Radikalisme di Kalangan Siswa Kelas V SD Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka	145
4.2.1.1 Temuan Penelitian.....	145
4.2.1.2 Pembahasan.....	155
4.2.1.3 Simpulan Sementara.....	160
4.2.2 Realitas Pencegahan Radikalisme Sejak Dini	

di Kelas V SD Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka.....	161
4.2.2.1 Temuan Penelitian	161
4.2.2.2 Pembahasan	168
4.2.2.3 Simpulan Sementara	172
4.2.3 Pengembangan Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i> dalam Mencegah Radikalisme Sejak Dini di Kelas V SD Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka.....	174
4.2.3.1 Temuan Penelitian	174
4.2.3.2 Pembahasan	193
4.2.3.3 Simpulan Sementara	198
4.2.4 Efektivitas Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i> dalam Mencegah Radikalisme Sejak Dini di Kelas V SD Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka.....	199
4.2.4.1 Temuan Penelitain	199
4.2.4.1.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	199
4.2.4.1.2 Hasil Uji <i>Pre-Test</i> , <i>Post-Test</i> , Normalitas, Homogenitas, dan Uji Hipotesis.....	203
4.2.4.1.3 Gambaran Selama Penerapan Model di Kelas Eksperimen	211
4.2.4.2 Pembahasan	229
4.2.4.3 Simpulan Sementara	247
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	248
5.1 Simpulan.....	248
5.2 Implikasi	249
5.3 Rekomendasi	250

DAFTAR PUSTAKA	251
LAMPIRAN	273
RIWAYAT HIDUP	472

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik Model Keteladanan Simbolik	63
Tabel 3.1	Sampel Penelitian	117
Tabel 3.2	Sumber, Teknik, dan Instrumen.....	118
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Rumusan Masalah Kesatu.....	120
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Rumusan Masalah Kedua	122
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Rumusan Masalah Ketiga	124
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Rumusan Masalah Keempat	126
Tabel 3.7	Analisis, Interpretasi, dan Validasi Data	129
Tabel 3.8	Skala Penilaian Ahli.....	132
Tabel 3.9	Penilaian <i>Expert Judgement</i>	132
Tabel 3.10	Interpretasi Hasil <i>Expert Judgement</i>	133
Tabel 3.11	Skala Penilaian <i>Moral Knowing</i> dan <i>Moral Feeling</i>	133
Tabel 3.12	Skala Penilaian <i>Moral Action</i>	134
Tabel 3.13	Penilaian <i>Moral Knowing</i> , <i>Moral Feeling</i> dan <i>Moral Action</i> ...	134
Tabel 3.14	Interpretasi <i>Moral Knowing</i> , <i>Moral Feeling</i> , dan <i>Moral Action</i>	135
Tabel 3.15	Interpretasi Hasil Tes Objektif.....	135
Tabel 3.16	Lokasi Penelitian.....	138
Tabel 3.17	Jadwal Penelitian	139
Tabel 4.1	Identitas Lokasi Penelitian.....	141
Tabel 4.2	SDM di Lokasi Penelitian.....	142
Tabel 4.3	Jumlah Siswa di Lokasi Penelitian	143
Tabel 4.4	Keragaman dalam Identitas Siswa.....	143
Tabel 4.5	Intoleransi di Kalangan Siswa Kelas V SD	150
Tabel 4.6	Intoleransi Agama di Kalangan Siswa.....	150
Tabel 4.7	Intoleransi Suku di Kalangan Siswa	151
Tabel 4.8	Intoleransi Keinginan di Kalangan Siswa.....	152
Tabel 4.9	Intoleransi Pendapat di Kalangan Siswa.....	153
Tabel 4.10	Intoleransi Kemampuan di Kalangan Siswa.....	154

Tabel 4.11	Hasil Uji Grafik Fry Buku Siswa.....	162
Tabel 4.12	Desain Cerita <i>E-Comic</i>	187
Tabel 4.13	Hasil Uji Grafik Fry <i>E-Comic</i>	188
Tabel 4.14	Hasil Validasi Ahli Pendidikan Karakter.....	190
Tabel 4.15	Hasil Validasi Ahli Bahasa	191
Tabel 4.16	Hasil Validasi Ahli Psikologi	192
Tabel 4.17	Hasil Validasi Ahli Seni Rupa	192
Tabel 4.18	Uji Validitas Variabel Kognitif Siswa (Soal Pilihan Ganda) ...	199
Tabel 4.19	Uji Validitas Variabel Sikap (Angket).....	200
Tabel 4.20	Uji Reliabilitas Variabel Kognitif dan Sikap Siswa	202
Tabel 4.21	Kemampuan Kognitif Siswa tentang Toleransi	203
Tabel 4.22	<i>N-Gain</i> Kemampuan Kognitif Siswa tentang Toleransi	204
Tabel 4.23	Sikap Toleransi Siswa.....	205
Tabel 4.24	<i>N-Gain</i> Sikap Toleransi Siswa.....	206
Tabel 4.25	Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas	207
Tabel 4.26	Hasil Uji Perbandingan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	208
Tabel 4.27	Hasil Uji Perbandingan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol..	208
Tabel 4.28	Hasil Uji Perbandingan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> di Kelas Eksperimen dan Kontrol	209
Tabel 4.29	Hasil Uji Perbandingan <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	210
Tabel 4.30	Hasil Bedah Struktur Pengukuran Kognitif Toleransi (Soal) ...	231
Tabel 4.31	Hasil Bedah Muatan Toleransi dalam Pengukuran Kognitif (Soal).....	231
Tabel 4.32	Hasil Bedah Struktur Pengukuran Sikap Toleransi (Angket)...	234
Tabel 4.33	Hasil Bedah Muatan Toleransi dalam Pengukuran Sikap (Angket).....	235
Tabel 4.34	Indikator Toleransi yang Muncul	243
Tabel 4.35	Indikator dan Bentuk Spesifik Toleransi yang Sering Muncul	244

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan Radikalisme dan Intoleransi.....	44
Gambar 2.2	Konsep Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i>	70
Gambar 2.3	Model <i>Resiprocal Causation</i>	74
Gambar 2.4	Proses Model Keteladanan Membangun Karakter.....	74
Gambar 2.5	Konsep Keteladanan Simbolik Menurut Teori Makna.....	76
Gambar 2.6	Sistem Pembelajaran.....	81
Gambar 2.7	Konsep Teoretis Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-Comic</i> Berdasarkan Enam Makna Esensial Phenix.....	97
Gambar 2.8	Kerangka Penelitian.....	105
Gambar 3.1	Konsep Pengembangan Model Keteladanan Simbolik Berbasis <i>E-comic</i> dalam Mencegah Radikalisme.....	107
Gambar 3.2	Konsep Penemuan Model Empirik.....	108
Gambar 3.3	Konsep Pengembangan Model Hipotetik.....	109
Gambar 3.4	Konsep Penentuan Model Aplikatif.....	110
Gambar 3.5	Tahapan Penelitian R&D.....	112
Gambar 3.6	Modifikasi Tahapan Penelitian R&D.....	113
Gambar 3.7	<i>Pre-Post Test Experimental-Control Groups Design</i>	116
Gambar 3.8	Alur Analisis, Interpretasi, dan Validasi Data.....	128
Gambar 3.9	Grafik Fry.....	131
Gambar 4.1	Pengalaman Mendapat Perlakuan Intoleran.....	155
Gambar 4.2	Perbandingan Pengalaman Mendapat Perlakuan Intoleran.....	156
Gambar 4.3	Desain Bagian Awal <i>E-Comic</i>	174
Gambar 4.4	Desain Kata Pengantar <i>E-Comic</i>	175
Gambar 4.5	Desain Daftar Isi <i>E-Comic</i>	176
Gambar 4.6	Desain Pengenalan Tokoh <i>E-Comic</i>	176
Gambar 4.7	Desain <i>E-Comic</i> Seri 1.....	178
Gambar 4.8	Desain <i>E-Comic</i> Seri 2.....	179
Gambar 4.9	Desain <i>E-Comic</i> Seri 3.....	180
Gambar 4.10	Desain <i>E-Comic</i> Seri 4.....	181

Gambar 4.11	Desain <i>E-Comic</i> Seri 5	182
Gambar 4.12	Desain Kuis <i>E-Comic</i>	183
Gambar 4.13	Desain Bentuk <i>E-Comic</i> 1	184
Gambar 4.14	Desain Bentuk <i>E-Comic</i> 2	185
Gambar 4.15	Pendukung <i>E-Comic</i> 3	186

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Pembimbing Disertasi	273
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	275
Lampiran 3	<i>E-Comic</i> Lima Kepompong.....	277
Lampiran 4	Contoh Tampilan <i>E-Book</i> Pendamping <i>E-Comic</i> bagi Guru	285
Lampiran 5	Foto Dokumentasi di Lapangan.....	289
Lampiran 6	Lembar Angket Terbuka.....	299
Lampiran 7	Lembar Soal <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> serta Kunci Jawaban	300
Lampiran 8	Lembar Angket Tertutup <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i>	305
Lampiran 9	Pedoman Wawancara Guru	307
Lampiran 10	Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	309
Lampiran 11	Lembar Validasi Ahli Seni Rupa.....	311
Lampiran 12	Lembar Validasi Ahli Psikologi	313
Lampiran 13	Lembar Validasi Ahli Pendidikan Karakter	315
Lampiran 14	Lembar Uji Pemahaman Siswa	318
Lampiran 15	Pedoman Observasi Penerapan Model Uji.....	320
Lampiran 16	Contoh Angket Terbuka yang Telah Diisi.....	321
Lampiran 17	Contoh Soal <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> yang Telah Diisi	322
Lampiran 18	Contoh Angket Tertutup <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> yang Telah Diisi	346
Lampiran 19	Contoh Hasil Wawancara Guru.....	354
Lampiran 20	Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	358
Lampiran 21	Hasil Validasi Ahli Seni Rupa.....	364
Lampiran 22	Hasil Validasi Ahli Psikologi	367
Lampiran 23	Hasil Validasi Ahli Pendidikan Karakter	370
Lampiran 24	Contoh Hasil Uji Pemahaman Siswa.....	374
Lampiran 25	Contoh Hasil Observasi Penerapan Model Uji.....	376
Lampiran 26	Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	380
Lampiran 27	Hasil Uji Keterbacaan Teks (Buku Siswa dan <i>E-comic</i>).....	383
Lampiran 28	Penggunaan <i>E-Comic</i> dan Aktivitas Belajar	387

Lampiran 29	Hasil Nilai Kuis	393
Lampiran 30	Contoh Isi Jurnal Harian Siswa	404
Lampiran 31	Rekapitulasi Isi Jurnal Harian Siswa Bertema Toleransi Antar Suku.....	410
Lampiran 32	Rekapitulasi Isi Jurnal Harian Siswa Bertema Toleransi Kehidupan Beragama	419
Lampiran 33	Rekapitulasi Isi Jurnal Harian Siswa Bertema Perbedaan Kemampuan	426
Lampiran 34	Rekapitulasi Isi Jurnal Harian Siswa Bertema Perbedaan Keinginan.....	433
Lampiran 35	Rekapitulasi Isi Jurnal Harian Siswa Bertema Perbedaan Pendapat.....	440
Lampiran 36	Hasil Uji Pemahaman Siswa terhadap <i>E-Comic</i>	447

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin... Sari, M. E. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adib-Moghaddam, A. (2012). What is Radicalism? Power and Resistance in Iran. *Middle East Critique*, 21(3), 271–290. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/19436149.2012.717800>.
- Aimaganbetova, O., Lashkova, Y., Madaliyeva, Z., Zakaryanova, S., Sadvakassova, Z., & Kassen, G. (2023). Youth's Disposition of Radicalism in a Poly-Ethnic and Poly-Confessional Society from the Perspective of Tolerance/Intolerance. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 10(1), 141–164. doi: <http://dx.doi.org/10.29333/ejecs/1155>.
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Alhairi, A., Lasmiadi, L., Mualif, A., Afdal, A., & Wismanto, W. (2023). Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta didik pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru. *Journal of Education Research*, 4(4), 1625–1633.
- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif* (B. Wijayama (Ed.)). Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Amin, A., Alimni, Kurniawan, D. A., Chen, D., & Wirayuda, R. P. (2022). Servation of Bengkulu Local Wisdom: The Application of Syarafal Anam in Preventing Student Radicalism. *International Journal of Instruction*, 15(3), 931–948.
- Aminah, S. (2016). Peran Pemerintah Menanggulangi Radikalisme dan Terorisme di Indonesia. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan (JIP)*, 4(1), 83–101.
- Amirudin. (2023). *Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran* (Amiruddin (Ed.)). Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R... Wittrock, M. C. (Eds.). (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (Abridged E). New York: Addison Wesley Longman.
- Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286–7291.
- Apriani, A. N., & Suwandi, I. K. (2019). Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) terhadap Penanaman Anti-radikalisme Siswa SD dalam Pembelajaran Tematik. *Literasi*, X(2), 116–128.
- Ariefana, P. (2019). *Viral Anak SD Dibully Sampai Ibunya Nangis, Ini Sosok Mereka*. [Online]. Diakses dari <https://banten.suara.com/read/2019/12/10/134913/viral-anak-sd-dibully-sampai-ibunya-nangis-ini-sosok-mereka>.
- Aronfreed, J., Bandura, A., Cheyne, J. A., Coates, B., Gewirtz, J. L., Hartup, W. W., & Parke, R. D. (1972). *Recent Trends in Social Learning Theory* (R. D. Parke (Ed.)). New York: Academic Press.
- Aslam, M. M., Othman, I. B., & Rosili, N. A. K. (2016). De-Radicalization Programs in South-East Asia: A Comparative Study of Rehabilitation Programs in Malaysia, Thailand, Indonesia & Singapore. *Journal of Education and Social Sciences*, 4(Juni), 154–160.
- Asmaya, E. (2018). Hakikat Manusia dalam Tasawuf Al-Ghazali. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 123–135.
- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Auliya, F. R., & Sumardjijati. (2022). Issues of Intolerance and Radicalism in The Animation “Nussa Official.” *JOSAR*, 8(2), 145–155.
- Aytekin, M. (2019). Radicalisation Processes of the Kurdistan Workers Party (PKK): Ideology and Recruitment Tactics. *Journal of Policing, Intelligence and Counter Terrorism*, 14(1), 62–81. doi: <https://doi.org/10.1080/18335330.2019.1572912>.
- Azizy, A. Q. A. (2007). *Change Management dalam Reformasi Birokrasi*. Jakarta:

PT Gramedia Pustaka Utama.

- Bahri, A. S. R. M., Fadlah, O. F., Rohmah, N. H., & Jamila, M. (2021). Radikalisme dalam Perspektif Psikologi Agama. *Jurnal Al Ghazali*, 4(2), 153–166.
- Ballantyne, R., & Packer, J. (2009). Introducing A Fifth Pedagogy: Experience-Based Strategies for Facilitating Learning in Natural Environments. *Environmental Education Research*, 15(2), 243–262. doi: <https://doi.org/10.1080/13504620802711282>.
- Bamber, V., & Anderson, S. (2012). Evaluating Learning and Teaching: Institutional Needs and Individual Practices. *International Journal for Academic Development*, 17(1), 5–18. doi: <https://doi.org/10.1080/1360144X.2011.586459>.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Beck, A. T. (1967). *Depression: Clinical, Experimental, and Theoretical Aspects*. New York: Hoeber.
- Berggren, N., & Nilsson, T. (2015). Globalization and the Transmission of Social Values: The Case of Tolerance. *Journal of Comparative Economics*, 43(2), 371–389. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jce.2015.02.005>.
- Berkowitz, M. W., & Hoppe, M. A. (2009). Character Education and Gifted Children. *High Ability Studies*, 20(2), 131–142.
- Bittner, E. (1963). Radicalism and the Organization of Radical Movements. *American Sociological Review*, 28(6), 928–940.
- Black, P., McCormick, R., James, M., & Pedder, D. (2006). Learning How to Learn and Assessment for Learning: A Theoretical Inquiry. *Research Papers in Education*, 21(2), 119–132. doi: <https://doi.org/10.1080/02671520600615612>.
- Blumer, H. (1969). *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. London: University of California Press.
- Borum, R. (2012a). Radicalization into Violent Extremism II: A Review of Conceptual Models and Empirical Research. *Journal of Strategic Security*, 4(4), 37–62. doi: <http://dx.doi.org/10.5038/1944-0472.4.4.2>.
- Borum, R. (2012b). Rethinking Radicalization. *Journal of Strategic Security*, 4(4), 1–6.
- Bötticher, A. (2017). Towards Academic Consensus Definitions of Radicalism and

- Extremism. *Perspectives on Terrorism*, 11(4), 73–77.
- Brauchler, B. (2004). Islamic Radicalism Online: The Moluccan Mission of the Laskar Jihad in Cyberspace. *The Australian Journal of Anthropology*, 15(3).
- Breslin, A. (1982). Tolerance and Moral Reasoning Among Adolescents in Ireland. *Journal of Moral Education*, 11(2), 112–127. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/0305724820110206>.
- Budi, G. S. (2022). *Penerapan Berbagai Model dan Metode Pembelajaran (Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika)*. Bogor: Guepedia.
- Budimansyah, D., & Suryadi, K. (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.
- Budiyanto, M. A. K. (2016). *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Budjeva, R. (2017). Exploring the Radicalization Process –Indications, Factors and Stages. *Knowledge-International Journal*, 20(2), 857–862.
- Bush, R. (1967). Redefining the Role of the Teacher. *Theory Into Practice*, 6(5), 246–51.
- Carrington, G. (2004). Supervision as a Reciprocal Learning Process. *Educational Psychology in Practice: Theory, Research and Practice in Educational Psychology*, 20(1), 31–42. doi: <https://doi.org/10.1080/0266736042000180393>.
- Cheung, C. K. (2005). The Relevance of Media Education in Primary Schools in Hong Kong in the Age of New Media: A Case Study. *Educational Studies*, 31(4), 361–374. doi: <https://doi.org/10.1080/03055690500237033>.
- Collier-Spruel, L., Hawkins, A., Jayawickreme, E., Fleeson, W., & Furr, R. M. (2019). Relativism or Tolerance? Defining, Assessing, Connecting, and Distinguishing Two Moral Personality Features with Prominent Roles in Modern Societies. *Journal of Personality*, 87(6), 1–19.
- Csapó, B. (2007). Research into Learning to Learn Through The Assessment of Quality and Organization of Learning Outcomes. *The Curriculum Journal*, 18(2), 195–210. doi: <https://doi.org/10.1080/09585170701446044>.
- Cvetek, S. (2008). Applying Chaos Theory to Lesson Planning and Delivery.

- European Journal of Teacher Education*, 31(3), 247–256. doi: <https://doi.org/10.1080/02619760802208320>.
- Dahliyana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah. *Jurnal Sosioreligi*, 15(1), 54–64.
- Dalimunthe, R. S. R., Badaruddin, & Achmad, N. (2021). Construction of the Meaning of Radicalism and Efforts to Prevent the Spread of Radicalism (Study at Al-Azhar Senior High School Medan). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4529–4538. doi: <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2231>.
- Damariswara, R. (2018). *Konsep Dasar Kesusastraan*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadi, H. (2009). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, O., Firdaus, F., Nugroho, O. C., Budijanto, O. W., Michael, D., Utami, P. N.... Marutama, A. (2021). Revitalization of Local Wisdom in Preventing Intolerance and Radicalism in Indonesia. *Proceedings of the 2nd International Conference on Law and Human Rights 2021 (ICLHR 2021)*, 492–497.
- Davis, M. (2003). What's Wrong with Character Education? *American Journal of Education*, 110(1), 32–57.
- Dimiyati, & Mudjono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV Kaaffah Learning Center.
- Donche, V., & Petegem, P. Van. (2011). Teacher Educators' Conceptions of Learning to Teach and Related Teaching Strategies. *Research Papers in Education*, 26(2), 207–222. doi: <https://doi.org/10.1080/02671522.2011.561979>.
- Doosje, B., Moghaddam, F. M., Kruglanski, A. W., Wolf, A. de, Mann, L., & Feddes, A. R. (2016). Terrorism, Radicalization and De-radicalization. *Current Opinion in Psychology*, 11, 79–84. doi: <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2016.06.008>.
- Durkheim, E. (1968). *Moral Education*. New York: The Free Press.

- Egan, S. M., & Beatty, C. (2021). To School through the Screens: The use of Screen Devices to Support Young Children's Education and Learning During the COVID-19 Pandemic. *Irish Educational Studies*, 40(2), 275–283. doi: <https://doi.org/10.1080/03323315.2021.1932551>.
- Ekornes, S., & Bele, I. V. (2022). Teachers' Perceived Efficacy in Parental Collaboration When Students Exhibit Internalizing or Externalizing Behaviour—Perspectives from a Norwegian Context. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 66(3), 382–395. doi: <https://doi.org/10.1080/00313831.2020.1869083>.
- Ellefsen, R., & Sandberg, S. (2022). Everyday Prevention of Radicalization: The Impacts of Family, Peer, and Police Intervention. *Studies in Conflict & Terrorism*, 1–24. doi: <https://doi.org/10.1080/1057610X.2022.2037185>.
- Fadila, Rahayu, W. I., & Saputra, M. H. K. (2020). *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Faiz, M. I. (2018). *Siswa SD di Brebes Kerap Diejek karena Kondisi Ibunya*. [Online]. Diakses dari <https://kumparan.com/panturapost/siswa-sd-di-brebes-kerap-di-bully-karena-kondisi-ibunya>.
- Fathurrochman, I., & Muslim, A. (2021). Menangkal Radikalisme dengan Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme melalui Amaliyah Aswaja di SD Islamiyah Magetan. *Qalamuna*, 13(2), 801–818.
- Febrianto, D. S., Irvan, M. F., Rosyada, H. A., & Ratnasari, V. P. (2023). *Model-model Pembelajaran PPKN: Membangun Generasi Berkarakter*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Feltz, A. (2015). Moral Character: An Empirical Theory. *Philosophical Psychology*, 28(7), 1079–1082. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/09515089.2014.926438>.
- Festinger, L. (1957). *A Theory of Cognitive Dissonance*. Stanford: Stanford University Press.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Fitria, Y., & Indra, W. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis*

- Digital untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains.*
Yogyakarta: Deepublish.
- Foladare, I. S. (1969). A Clarification of “Ascribed Status” and “Achieved Status.”
The Sociological Quarterly, 10(1), 53–61.
- Freud, S. (1989). *The Ego and The Id*. New York: W. W. Norton & Company.
- Friedman, A. (1974). Lesson Planning: A Basic Professional Tool. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 48(7), 441–443.
doi: <https://doi.org/10.1080/00098655.1974.11478539>.
- Fry, E. (1968). A Readability Formula That Saves Time. *Journal of Reading*, 11(7), 513–578.
- Gainau, M. B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Sleman: PT. Kanisius.
- Gasong, D. (2019). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gautama, W. R. (2017). *Sering Diejek Orangnya Miskin, Pelajar SD Nekat Bunuh Temannya*. [Online]. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/regional/2017/02/20/sering-diejek-orangnya-miskin-pelajar-sd-nekat-bunuh-temannya>.
- Geertsen, H. R. (2003). Rethinking Thinking about Higher-Level Thinking. *Teaching Sociology*, 31(1), 1–19. doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/3211421>.
- Gerungan, W. A. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghani, H. (2022). *Ngerinya Radikalisme di Garut: Masuk Surga Cukup Bayar Rp 25 Ribu*. [Online]. Diakses dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6161332/ngerinya-radikalisme-di-garut-masuk-surga-cukup-bayar-rp-25-ribu>.
- González, M. J., Gómez, P., & Pinzón, A. (2020). Characterising Lesson Planning: A Case Study with Mathematics Teachers. *Teaching Education*, 31(3), 260–278. [Online]. Diakses dari <https://doi.org/10.1080/10476210.2018.1539071>.
- Groppi, M. (2020). Islamist Radicalisation in Italy: Just a Myth? *Journal of Policing, Intelligence and Counter Terrorism*, 15(2), 1–19. doi: <https://doi.org/10.1080/18335330.2020.1775276>.
- Gumono. (2016). Analisis Tingkat Keterbacaan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013. *DIKSA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan*

- Sastra Indonesia*, 2(2), 132–141.
- Hadisubrata, M. S. (1988). *Meningkatkan Inteligensi Anak Balita*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hadisubrata, M. S. (1994). *Meningkatkan Inteligensi Anak Balita: Pola Pendidikan untuk Lebih Mencerdaskan Anak Balita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hagan, F. E. (2015). *Pengantar Kriminologi: Teori, Metode, dan Perilaku Kriminal* (7th ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Hakam, K. A. (2010). *Pengembangan Model Pembudayaan Nilai Moral di Sekolah Dasar (Studi Kasus pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Bandungrejosari 1 Kota Malang Provinsi Jawa Timur)*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hakam, K. A., & Nurdin, E. S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-nilai untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: CV Maulana Media Grafika.
- Hakim, L. N. (2019). Hubungan Keteladanan Guru dengan Adab Siswa Tingkat Sekolah Dasar (SDN, SDIT, MI, Homeschooling Group) di Bogor. *Jurnal Educate*, 4(1), 95–108.
- Halim, A. (2020). Pendidikan Pesantren dalam Menghadapi Tantangan Radikalisme. *Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(1), 1–16.
- Hanifah, N. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Bandung: UPI Press.
- Harahap, S. (2017). *Upaya Kolektif Mencegah Radikalisme dan Terorisme*. Depok: Siraja.
- Hasanah, U. (2015). *Implementasi Model Keteladanan Guru dalam Membentuk Sikap Tawadlu' Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD 2 Ngembal Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2014/2015*. (Skripsi). Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, Kudus.
- Hidayat, U. S. (2016). *Model-model Pembelajaran Efektif (Suatu Panduan Menjadi Guru Profesional)*. Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi.
- Hoge, J. D. (2010). Character Education, Citizenship Education, and the Social Studies. *The Social Studies*, 93(3), 103–108.
- Hook, S., Kurtz, P., & Todorovich, M. (1975). *The Philosophy of the Curriculum: The Need for General Education*. New York: Prometheus Books.

- Horgan, J., & Braddock, K. (2010). Rehabilitating the Terrorists?: Challenges in Assessing the Effectiveness of De-radicalization Programs. *Terrorism and Political Violence*, 22, 267–291. doi: <https://doi.org/10.1080/09546551003594748>.
- Howard, C. C. (1992). *Theories of General Education: A Critical Approach*. New York: St. Martin's Press.
- Huda, N. M. (2018). *Hubungan antara Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Plelen 04 Kec. Gringsing Kab. Batang*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Hurlock, E. B. (1898). *Child Development*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Hutagaol, R. P. F. (2016). *Kisah Anak SD yang Dirisak karena Beda Agama, Indonesia Darurat Toleransi*. [Online]. Diakses dari <https://medan.tribunnews.com/2016/12/24/kisah-anak-sd-yang-dirisak-karena-beda-agama-indonesia-darurat-toleransi?page=3>.
- Irianto, A. M. (2015). *Interaksionisme Simbolik*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Irsyadunnas. (2018). Radikalisme Pesantren: Studi terhadap Pesantren Darul Wahyain Magetan. *Ilmu Ushuluddin*, 17(1), 16–29.
- Iskandar, D., Suryawati, I., & Liliyana. (2022). Communication Management of the Religious Harmony Forum of DKI Jakarta in Overcoming Intolerance and Radicalism. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 73–96.
- Iskandar, Nehru, & Riantoni, C. (2021). *Metode Penelitian Campuran (Konsep, Prosedur, dan Contoh Penerapan)*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2548–6950.
- Kadarwati, A., & Rulviana, V. (2020). *Pembelajaran Terpadu*. Magetan: CV Ae Media Grafika.
- Kamaluddin. (2019). Memahami Pesan Ajaran Agama secara Dewasa Salah Satu Syarat untuk Mewujudkan Toleransi. *Studia Sosia Religia*, 2(1), 27–38.

- Karell, D., & Freedman, M. (2019). Rhetorics of Radicalism. *American Sociological Review*, 84(4), 726–753. doi: <https://doi.org/10.1177/0003122419859519>.
- Khaidir. (2020). Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Keteladanan Guru terhadap Siswa SD Negeri Bambong. *Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial*, 247–254.
- Khamid, N. (2016). Bahaya Radikalisme terhadap NKRI. *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 123–152.
- Klausen, J., Libretti, R., Hung, B. W. K., & Jayasumana, A. P. (2020). Radicalization Trajectories: An Evidence-Based Computational Approach to Dynamic Risk Assessment of “Homegrown” Jihadists. *Studies in Conflict & Terrorism*, 43(7), 588–615. doi: <https://doi.org/10.1080/1057610X.2018.1492819>.
- Kohlberg, L. (1981). *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. San Francisco: Harper & Row.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kridel, C. (2010). General Education in a Free Society (Harvard Redbook). In C. Kridel (Ed.), *Encyclopedia of Curriculum Studies*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Kruglanski, A. W., Gelfand, M. J., Bélanger, J. J., Sheveland, A., Hetiarachchi, M., & Gunaratna, R. (2014). The Psychology of Radicalization and Deradicalization: How Significance Quest Impacts Violent Extremism. *Advances in Political Psychology*, 35(1), 69–93. doi: <https://doi.org/10.1111/pops.12163>.
- Kurniawan, A., Anim, Syafitri, E., Sastraatmadja, A. H. M., Rahmadani, E., & Sirait, S. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif II*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kurniawan, A., Zulkifli, I. N., Mayasari, N., Jannah, F., Makruf, S. A., Noor, A.... Ningsih, S. R. (2022). *Digitalisasi sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kusumawati, H. (2017a). *Buku Guru SD/MI Kelas V: Lingkungan Sahabat Kita*

- (Edisi Revi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, H. (2017b). *Buku Siswa SD/MI Kelas V: Lingkungan Sahabat Kita* (Edisi Revi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Larsen, J. F. (2020). The Role of Religion in Islamist Radicalisation Processes. *Critical Studies on Terrorism*, 13(3), 1–22. doi: <https://doi.org/10.1080/17539153.2020.1761119>.
- Lickona, T. (1996). Eleven Principles of Effective Character Education. *Journal of Moral Education*, 25(1), 93–100.
- Lickona, T. (1999). Character Education: Seven Crucial Issues. *Routledge*, 20(4), 77–84.
- Lickona, T. (2015a). *Character Matters Persoalan Karakter Bagaimana Membantu ANka Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas. dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, T. (2015b). *Educating for Character Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Bumi Aksara.
- Ligon, E. M. (1944). The Minimum Essentials of Character Education. *Religious Education*, 39(6), 321–335.
- Lopes, J., Oliveira, C., Reed, L., & Gable, R. A. (2013). Character Education in Portugal. *Childhood Education*, 89(5), 286–289.
- Losev, A. F. (1984). The Logic of the Symbol. *Soviet Studies in Literature*, 20(2–3), 108–144. doi: <http://dx.doi.org/10.2753/RSL1061-1975200203108>.
- Mahmudah, M., Aziz, I., & Rahmadani, I. (2020). Preventive Strategies for Radicalism Aspects of Religious Social Ideology through Child Religiosity in SD NU Metro Barat. *Almudarris*, 3(2), 132–146.
- Mais, A. (2018). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi untuk Guru*. Jember: Pustaka Abadi.
- Maksum, H., Sulaiman, Yusuf, R., Muchsin, M. A., & Setiawan, D. (2022). Construction of the Radicalism Meaning in Society. *The Proceeding Book of the 5th International Conference on Multidisciplinary Research 2022*, 5(2), 126–130. doi: <https://doi.org/10.32672/pic-mr.v5i2.5417>.
- Malik, A., & Chusni, M. M. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan: Teori dan*

- Aplikasi*. Sleman: Deepublish.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish.
- Masruroh, U. (2021). Program Kontra-Radikalisasi melalui Pena Tasamuh: Penguatan Kader Fatayat Nu di Yogyakarta dalam Bidang Literasi Online dan Media Sosial. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 6(2), 163–174.
- Maulana, Y. (2021). *Peneliti PKM UPI: 44 dari 100 Siswa SMA Bandung Terindikasi Paham Radikal*. [Online]. Diakses dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5696100/peneliti-pkm-upi-44-dari-100-siswa-sma-bandung-terindikasi-paham-radikal>.
- Mayasanto, A. (2019). *Viral Video Murid SD Dipukuli dan Ditendang Temannya, Dicolek Mbah Mijan Kemendikbud Angkat Bicara*. [Online]. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2019/08/29/viral-video-murid-sd-dipukuli-dan-ditendang-temannya-dicolek-mbah-mijan-kemendikbud-angkat-bicara>.
- Mayasari, N., Magalhaes, A. D. J., Malahayati, E. N., Widayanti, F. D., Nanda, I., Rahman, A. A.... Putra, P. (2023). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- McKeachie, W. J., Pintrich, P. R., & Lin, Y.-G. (1985). Teaching Learning Strategies. *Educational Psychologist*, 20(3), 153–160. doi: https://doi.org/10.1207/s15326985ep2003_5.
- Mead, G. H. (1972). *Mind, Self, and Society*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Mertika, Gusandyta, T. N., & Wulandari, F. (2022). Penanaman Sikap Toleransi Melalui Keteladanan Guru di Kelas III SD Negeri 62 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 38–41.
- Miranda, E. O. Y. (1994). Religious Pluralism and Tolerance. *British Journal of Religious Education*, 17(1), 19–34.
- Mitchell, E., & Lomas, L. (1991). Assessment: A Learning Process? *British Journal of In-Service Education*, 17(2), 106–110. doi: <https://doi.org/10.1080/0305763910170204>.
- Mitchell, L. A. (2015). Integrity and Virtue: The Forming of Good Character. *The*

- Linacre Quarterly*, 82(2), 149–169.
- Mizani, Z. M. (2021). Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air pada Sekolah Dasar Islam di Tengah Tantangan Radikalisme. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9314–9323.
- Muhid, A., & Wahyudi, W. E. (2020). *Interaksi Simbolik: Teori dan Aplikasi dalam Penelitian Pendidikan dan Psikologi*. Malang: Madani.
- Musfiroh, D. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Komik terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017*. (Skripsi). Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Narimawati, U., Sarwono, J., Munandar, D., & Winanti, M. B. (2020). *Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi.
- Neumann, P. R. (2013). The Trouble with Radicalization. *International Affairs*, 89(4), 873–893.
- Nichols, J. O., & Nichols, K. W. (2001). *General Education Assessment for Improvement of Student Academic Achievement: Guidance for Academic Departments and Committees*. Bronx: Agathon Press.
- Nucci, L. P., & Narvaez, D. (2014). *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter*. Bandung: Nusa Media.
- Nurdin, A. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurhidayah. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Oktavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pandjaitan, D. R. H., & Ahmad, A. (2017). *Buku Ajar Metode Penelitian untuk Bisnis*. Bandar Lampung: Aura Publishing.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2015). *Menyelami Perkembangan Manusia* (12th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Parisu, C. Z. L. (2022). Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Jujur dan Disiplin Peserta Didik Kelas V SD Negeri 6 Langgikima. *Jurnal Sultra*

Elementary School, 3(2), 83–89.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain Yang Sederajat, (2018).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, (2016).
- Pfundmair, M., Aßmann, E., Kiver, B., Penzkofer, M., Scheuermeyer, A., Sust, L., & Schmidt, H. (2022). Pathways Toward Jihadism in Western Europe: An Empirical Exploration of a Comprehensive Model of Terrorist Radicalization. *Terrorism and Political Violence*, 34(1), 1–23. doi: <https://doi.org/10.1080/09546553.2019.1663828>.
- Phenix, P. H. (1964). *Realms of Meaning*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Pietig, J. (1977). John Dewey and Character Education. *Journal of Moral Education*, 6(3), 170–180.
- Pohan, I. S. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Keteladanan oleh Guru serta Implikasinya bagi Perilaku Siswa di Sekolah Dasar Negeri 054874 Desa Selayang Kecamatan Selesai-Langkat. *Wahana Inovasi*, 9(2), 91–97.
- Porta, D. della. (2018). Radicalization: A Relational Perspective. *Annual Reviews*, 21, 461–474. doi: <https://doi.org/10.1146/annurev-polisci-042716-102314>.
- Porta, D. Della, & LaFree, G. (2012). Guest Editorial: Processes of Radicalization and De-Radicalization. *International Journal of Conflict and Violence*, 6(1), 4–10. doi: <https://doi.org/10.4119/ijcv-2926>.
- Prasetya, E. (2017). *Miris Aksi Bully Bernada SARA di Sekolah Dasar*. [Online] . Diakses dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/miris-aksi-bully-bernada-sara-di-sekolah-dasar.html>.
- Pribadi, R. A., Resti, A. I., & Salsabila, W. S. (2021). Proses Penguatan Karakter Religius Melalui Pemberian dan Keteladanan Guru SD Negeri Sentul 1 Serang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 2168-2173.
- Putra, R. P., Yaqin, M. A., & Saputra, A. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar

- Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Al-Karim: Journal of Islamic and Educational Research*, 2(1), 149–158.
- Putri, I. A. M. U. (2023). *Pengembangan E-Comic Berorientasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Muatan IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara*. (Skripsi). Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Rahmawati, I. (2022). *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rais, M., Aryani, F., & Hartoto. (2023). Android-Based E-Comic: An Adaptive Solution to Grow Students' Life Skills in Enforcing Post Covid-19 Health Protocol. *Proceedings of the Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022)*.
- Rakhmat, C. (2015). *Psikologi Pedagogik di Sekolah Dasar*. Bandung: Pelangi Press.
- Rahmawati. (2013). Pola Pengasuhan Santri di Pondok Pesantren dalam Mengantisipasi Radikalisme: Studi pada Pesantren Ummul Mukminin dan Pondok Madinah. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(1), 36–55.
- Ridwan, M. (2016). Ajaran Moral dan Karakter dalam Fabel Kisah dari Negeri Dongeng Karya Mulasih Tary (Kajian Sastra Anak sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar). *Premiere Educandum*, 6(1), 95–109.
- Rifa'i, M. H., Tanuki, Jalal, N. M., Sudarmaji, I., Lubis, I. F., Hudiah, A.... Mangsi, R. (2022). *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif* (A. Widiarti, L. Forsia, & M. Sari (Eds.)). Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: Deepublish.
- Rodin, D. (2016). Islam dan Radikalisme: “Kekerasan”, Telaah atas Ayat-ayat Al-Qur'an, Dalam. *ADDIN*, 10(1), 29–60.
- Roeser, S. (2005). Intuitionism, Moral Truth, and Tolerance. *The Journal of Value Inquiry*, 39(1), 75–87.
- Rohman, S. (2019). *Guru Dahsyat Menulis: Artikel Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia.

- Rohman, S. (2021). *Model Pembelajaran, Hasil Belajar dan Respon Peserta Didik*. Bogor: Guepedia.
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Selong: Universitas Hamzanwadi Press.
- Rosyidah, M., & Fijra, R. (2021). *Metode Penelitian*. Sleman: Deepublish.
- Rusyda, A. (2014). *Layanan Informasi dengan Teknik Modeling Simbolik berbasis Film Keteladanan Rasul untuk Meningkatkan Kejujuran Siswa SD NU Nawa Kartika Kudus*. (Skripsi). Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muria Kudus, Kudus.
- Sa'adah, L. (2021). *Statistik Inferensial*. Jombang: LPPM Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Sabunga, B. (2014). *Penguatan Nilai Karakter Bangsa melalui Pertunjukan Wayang Golek Purwa Versi Dalang Trah A. Sunarya (Penelitian Grounded Theory pada Lingkungan Seni Wayang Golek Giriharja)*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Samho, B. (2020). *Pembelajaran Toleransi melalui Pendekatan Konstruktivisme untuk Mencegah Radikalisme (Survei terhadap Pembelajaran General and Character Education di SMP Kota Bandung)*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Santoso, S. (2005). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saputra, A., Anwar, K., & Jamrizal. (2024). Nilai, Sikap dan Kepuasan Kerja dalam Perilaku Organisasi Pendidikan. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 151–162.
- Sarwono, J. (2017). *Mengenal Prosedur-prosedur Populer dalam SPSS 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sedgwick, M. (2010). The Concept of Radicalization as a Source of Confusion. *Terrorism and Political Violence*, 22(4), 479–494. doi: <https://doi.org/10.1080/09546553.2010.491009>.
- Seel, N. M., Lehmann, T., Blumschein, P., & Podolskiy, O. A. (2017). *Instructional Design for Learning: Theoretical Foundations*. Rotterdam: Sense Publishers.
- Setiadi, E. M., Hakam, K. A., & Effendi, R. (2017). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*.

Jakarta: Kencana.

- Shields, D. L. (2011). Character as the Aim of Education. *The Phi Delta Kappan*, 92(8), 48–53.
- Siagian, B. D. O. (2020). *Ancaman Nyata Radikalisme melalui Dunia Maya terhadap Keamanan Nasional Indonesia* (K. Anam (Ed.)). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto, & Tolen, N. (2017). *Akibat Isu SARA di Pilkada DKI, Anak SD Jadi Bahaya Seperti Ini*. [Online]. Diakses dari <https://www.suara.com/news/2017/03/28/171418/akibat-isu-sara-di-pilkada-dki-anak-sd-jadi-bahaya-seperti-ini>.
- Sjøen, M. M., & Jore, S. H. (2019). Preventing Extremism through Education: Exploring Impacts and Implications of CounterRadicalisation Effor. *Journal of Beliefs & Values*, 40(3), 269–283. doi: <https://doi.org/10.1080/13617672.2019.1600134>.
- Smaldino, S. E., Russell, J. D., Heinich, R., & Molenda, M. (2005). *Instructional Technology and Media for earning* (8th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Smith, C. D. (1990). Personalizing the Learning Process. *Strategies: A Journal for Physical and Sport Educators*, 3(4), 14–16. doi: <https://doi.org/10.1080/08924562.1990.10591731>.
- Smith, L. G. E., Blackwood, L., & Thomas, E. F. (2019). The Need to Refocus on the Group as the Site of Radicalization. *Association for Psychological Science*, 1–26. doi: <https://doi.org/10.1177%2F1745691619885870>.
- Soedarso, N. (2015). Komik: Karya Sastra Bergambar. *Humaniora*, 6(4), 496-506.
- Soekarno. (2016). *Dibawah Bendera Revolusi* (Jilid I). Jakarta: Media Pressindo.
- Studebaker, J. W. (1948). General Education. *The American Journal of Nursing*, 48(9), 587–589.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, S., Sawahel, W. A.-F., & Abdillah, K. Y. (2020). Preventing Radicalism through Integrative Curriculum at Higher Education. *Jurnal Pendidikan Islam*,

- 6(1), 79–94.
- Suherman, A. (2018). *Kurikulum Pembelajaran Penjas*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Suinn, R. M. (1965). Applying Learning Principles in Teaching. *Improving College and University Teaching*, 13(4), 230–233. doi: <https://doi.org/10.1080/00193089.1965.10532469>.
- Sulaeman, E. (2022). *Politik Identitas dalam Perspektif Al-Qur'an dan Teori Modern*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Sulfikar, A. (2018). Swa-radikalisasi Melalui Media Sosial di Indonesia. *Jurnalisa*, 4(1), 76–90.
- Sumarna, C. (2020). *Filsafat Ilmu: Mencari Makna Tanpa Kata dan Mentasbihkan Tuhan dalam Nalar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sunarso, B. (2022). *Merajut Kebahagiaan Keluarga (Perspektif Sosial Agama)* (Jilid 2). Yogyakarta: Deepublish.
- Sunarto, A. (2017). Dampak Media Sosial terhadap Paham Radikalisme. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, X(2), 126–132.
- Suprastowo, P., Sudrajat, U., Utama, B., Nurrochsyam, M. W., & Rahmadi, U. T. (2018). *Menangkal Radikalisme dalam Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryadi, & Mansur, M. (2017). The Role of Traditional Islamic Boarding School-Based Islamic Studies as Radicalism and Intolerance Flow's Blocking Agent. *Esensia*, 18(2), 225–239.
- Suryadi, R. A., & Mushlih, A. (2019). *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutha, D. W. (2019). *Biostatistika*. Malang: Media Nusa Creative.
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Suwandi, C. (2022). *Beberapa Sekolah di Karawang Terindikasi Terpapar Paham Radikalisme, Tak Gelar Upacara Bendera*. [Online]. Diakses dari <https://jabar.tribunnews.com/2022/06/14/beberapa-sekolah-di-karawang-terindikasi-terpapar-paham-radikalisme-tak-gelar-upacara-bendera>.
- Suyahman. (2018). Aktualisasi Keteladanan Guru sebagai Upaya Mewujudkan

- Pendidikan Berkarakter di Sekolah Dasar. *PKn Progresif*, 13(1), 91–103.
- Tahir, S., Malik, A., & Novrika. (2020). *Panduan Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja BUMN dan Perusahaan Swasta*. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Kamar Dagang dan Industri (KADIN INDONESIA).
- Tahrim, T., Patawari, F., Tanal, A. N., Nurjanah, S., Hilir, A., & Rahmat, S. (2021). *Inovasi Model Pembelajaran*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Taliak, J. (2021). *Teori dan Model Pembelajaran*. Indramayu: Adab.
- Tiara, R. A. (2019). *Viral di Twitter, Video Siswa SD Diejek Teman-temannya: Aku Mulung Buat Beli Sepatu!* [Online]. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2019/04/16/viral-di-twitter-video-siswa-sd-diejek-teman-temannya-aku-mulung-buat-beli-sepatu>.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tobin, E., Sloan, S., Symonds, J., & Devine, D. (2022). Family–School Connectivity During Transition to Primary School. *Educational Research*, 64(3), 1–18.
- Umar, A. R. M. (2010). Melacak Akar Radikalisme Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 14(2), 169–186.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, (2002).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme Menjadi Undang-Undang, (2018).
- Vedanti, K. A. (2017). Peran Penyuluh Agama Hindu dalam Pembentukan Karakter Anti Radikalisme. *Dharma Duta: Jurnal Penerangan Agama Hindu*, 15(2), 59–73.
- Verkuyten, M. (2022). The Meanings of Tolerance: Discursive Usage in a Case of ‘Identity Politics.’ *Journal for the Theory of Social Behaviour*, 52(2), 224–

236.

- Verkuyten, M., & Kollar, R. (2021). Tolerance and Intolerance: Cultural Meanings and Discursive Usage. *Culture & Psychology*, 27(1), 172–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1354067X20984356>
- Voyat, G. E. (1982). *Piaget Systematized*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Wadnan, R., Sovajassatakul, T., & Sriwisathiyakun, K. (2024). Effects of Team-Based Ubiquitous Learning Model on Students' achievement and Creative Problem-Solving Abilities. *Cogent Education*, 11(1), 1–15.
- Wahana, P. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond.
- Waite, M. (Ed.). (2013). *Pocket Oxford English Dictionary (7th ed.)*. Oxford: Oxford University Press.
- Walker, D. I., Roberts, M. P., & Kristjánsson, K. (2015). Towards a New Era of Character Education in Theory and in Practice. *Educational Review*, 67(1), 79–96.
- Wardekker, W. (2006). Moral Education and the Construction of Meaning. *Educational Review*, 56(2), 183–192. doi: <https://doi.org/10.1080/0031910410001693263>.
- Wattimena, R. A. A. (2020). *Untuk Semua yang Beragama: Agama dalam Pelukan Filsafat, Politik, dan Spiritualitas*. Sleman: PT Kanisius.
- Wijananto, A. (2023). *Perubahan Modus, BNPT Temukan Ribuan Konten Radikal*. Radio Republik Indonesia. [Online]. Diakses dari <https://www.rri.co.id/nasional/497678/perubahan-modus-bnpt-temukan-ribuan-konten-radikal>.
- Winden, J. C. M. van. (1997). *Archè: A Collection of Patristic Studies*. New York: Brill.
- Wiranata, I. K. (2014). *Data BIN 2018, 39 Persen Mahasiswa Terpapar Radikalisme*. Radio Republik Indonesia. [Online]. Diakses dari <https://www.rri.co.id/daerah/514584/data-bin-2018-39-persen-mahasiswa-terpapar-radikalisme>.
- Witenberg, R. T. (2007). The Moral Dimension of Children's and Adolescents' Conceptualisation of Tolerance to Human Diversity. *Journal of Moral*

- Education*, 36(4), 433–451. [Online]. Diakses dari <https://doi.org/http://www.tandfonline.com/action/showCitFormats?doi=10.1080/03057240701688002>.
- Womack, M. (2005). *Symbols and Meaning: A Concise Introduction*. Walnut Creek: Altamira Press.
- Xianzhang, H., & Li, C. (2013). Meaning and Methods: Some Thoughts on the Role of General Education and Curriculum Design. In X. Jun, N. Pak-sheung, & C. Chunyan (Eds.), *General Education and the Development of Global Citizenship in Hong Kong, Taiwan and Mainland China: Not Merely Icing on the Cake*. Routledge.
- Yasin, T. H., & Saputra, H. (2021). Toleransi Beragama Perspektif Islam dan Kong Hu Cu. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(1), 41–54.
- Yumni, A. (2019). Keteladanan Nilai Pendidikan Islam yang Teraplikasikan. *Nizhamiyah*, 9(1), 1–9.
- Yunita, N. W. (2015). *Diejek Gendut, Alasan Bocah Pukul Siswa SD di Kebayoran Lama hingga Tewas*. [Online]. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-3023297/diejek-gendut-alasan-bocah-pukul-siswa-sd-di-kebayoran-lama-hingga-tewas>.
- Yunus, A. F. (2017). Radikalisme, Liberalisme dan Terorisme: Pengaruhnya Terhadap Agama Islam. *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 13(1), 76–94.
- Yusuf LN, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zama, M. A., & Endeley, M. N. (2023). *General Pedagogy: A Guide to Effective Teaching*. Denver: Spears Books.
- Zega, Y. K. (2020). Radikalisme Agama dalam Perspektif Alkitab dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Shanan*, 4(1), 1–20.
- Zerihun, Z., Beishuizen, J., & Os, W. Van. (2011). Conceptions and Practices in Teaching and Learning: Implications for the Evaluation of Teaching Quality. *Quality in Higher Education*, 17(2), 151–161. doi: <https://doi.org/10.1080/13538322.2011.582793>.
- Zurqoni, Retnawati, H., Apino, E., & Anazifa, R. D. (2018). Impact of Character

Education Implementation: A Goal-Free Evaluation. *Problems of Education in the 21st Century*, 76(6), 881–899.